

LUMPUR PANAS SIDOARJO

LUPSI

PERUBAHAN ANTAR WAKTU

BAGIAN 7

Nilai Ekonomi Lumpur Sidoarjo



BAGIAN 7

Nilai Ekonomi Lumpur Sidoarjo

Umum

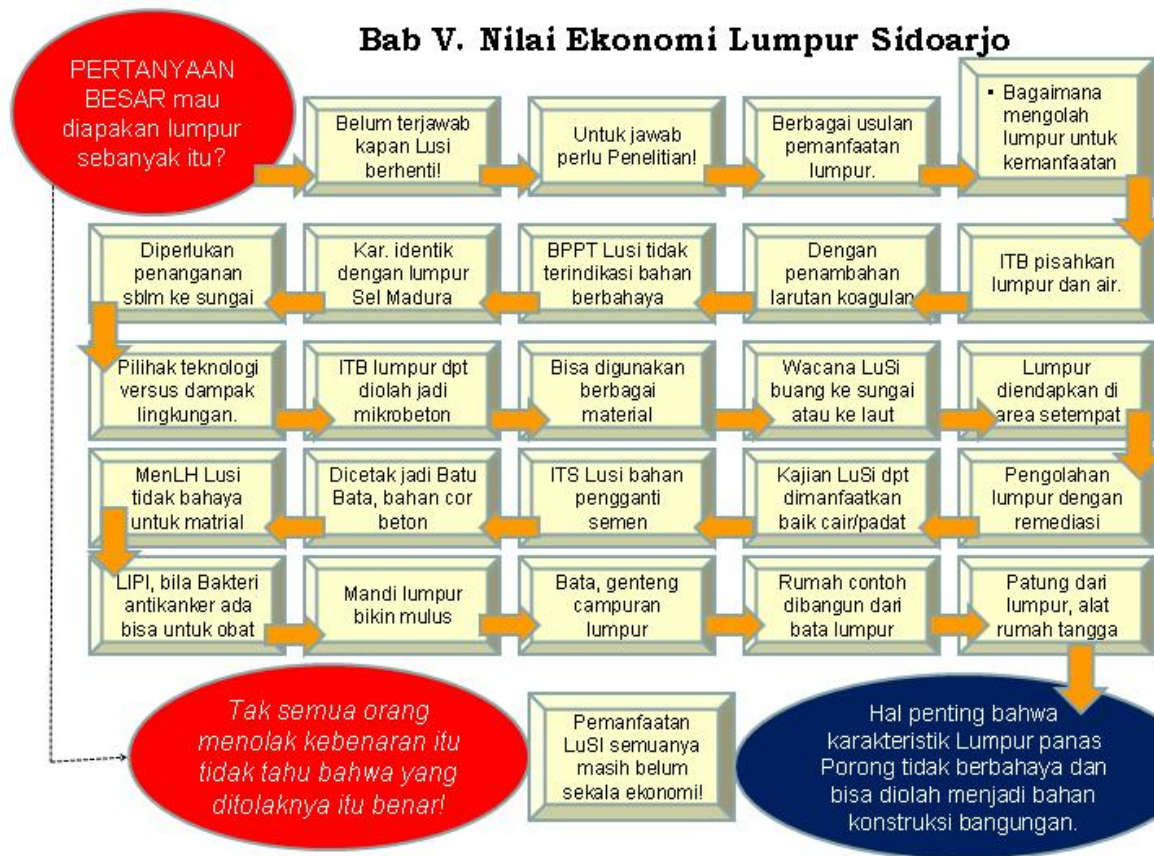


Gambar 57. Ilustrasi memperlihatkan pemanfaatan lusi ke depan, dengan fokus Lupsi dimanfaatkan untuk mandi lumpur salah satu obyek wisata.

- Untuk pemanfaatan bagi berbagai kepentingan ke depan pada bagian awal harus diyakinkan kepada *stakeholders* bahwa Lupsi tidak mengandung unsur-unsur beracun.
- Dalam Bab terkait pemanfaatan Lupsi penulis buku telah menguraikan dengan rinci posisi lumpur, yang antara lain dapat dimanfaatkan untuk bahan baku produk.

- Sementara itu secara menyeluruh ke depan lumpur dapat dimanfaatkan secara berganda, yaitu: 1) ilmiah ke depan sebagai salah satu pusat studi mud volcano (*mud volcano research*), 2) kesehatan (*health*), dan 3) pariwisata (*tourism*).
- Di sisi lain dengan adanya suatu karakteristik dari fenomena semburan lumpur panas yang berkelanjutan, adalah untuk dikembangkan sumber dari energi terbarukan (*renewable energy*) antara lain panas bumi (*geothermal*).

Alur Pikir dan Kata Kunci Nilai Ekonomi Lumpur Sidoarjo



Gambar 58. Alur Pikir dan Kata Kunci Nilai Ekonomi Lumpur Sidoarjo

- Pertanyaan besar yang mengemuka adalah mau diapakan lumpur yang telah mengendap dan akan menggenangi dalam jumlah yang sangat besar tersebut?

- Penulis buku menyatakan belum terjawab kapan Lusi berhenti!
- Selanjutnya dinyatakan bahwa untuk menjawab pertanyaan kapan Lupsi dapat dihentikan atau tidak perlu adanya penelitian yang komprehensif.
- Berbagai usulan pemanfaatan lumpur telah diusulkan, beberapa diantaranya telah dicoba lainnya belum.
- Dalam kaitan ini permasalahan mendasar adalah bagaimana mengolah lumpur agar dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk berbagai kepentingan dalam skala ekonomi atau uji-coba.

- Tim dari ITB telah mengusulkan metoda untuk memisahkan antara lumpur dan air, dengan penambahan larutan koagulan
- BPPT dari hasil kajiannya menyatakan bahwa Lupsi tidak terindikasi mengandung bahan berbahaya
- Suatu pemahaman umum mengapa Lumpur Lupsi tidak perlu dikhawatirkan keberadaannya dalam konteks kandungannya adalah karena ia mempunyai karakteristik yang identik dengan lumpur dari Selat Madura. Atau secara genetik mempunyai sejarah dengan *paleo Madura Strait sediments*.
- Salah satu rekomendasi yang harus diperhatikan sebelum pemanfaatan lebih lanjut adalah, diperlukan penanganan Lupsi lebih lanjut sebelum ia dialirkan ke Kali Porong.
Hal ini menyerupai konsep penggunaan *spillway* sebelum dipompakan ke Kali Porong. Sedangkan pembuangan saat ini adalah langsung ke Kali Porong, dari Basin-41 atau Intake-37 tanpa melalui proses lebih dahulu.
- Untuk itu ke depan dipandang perlu adanya suatu upaya untuk dapat memilih tersedianya teknologi versus perhatian atau keberpihakan terhadap dampak lingkungan (*environmental impact*).
- Tim ITB telah mengujicobakan lumpur untuk dapat diolah menjadi mikrobeton.
- Disimpulkan sementara bahwa pada umumnya lumpur dari Lupsi dapat digunakan untuk menjadi berbagai material.

- Wacana Lupsi yang buang ke sungai atau ke laut terus mengemuka. Namun sejak Timnas PSLs, dan khususnya Bapel BPLS memegang payung hukum dalam Perpres 14/2007.
- Alternatif lainnya pengolahan lumpur dengan remediasi.
- Hasil kajian ITS bahwa Lusi dapat dimanfaatkan baik dalam bentuk cair maupun padat.
- ITS telah mengujicobakan bahwa Lusi dapat digunakan sebagai bahan pengganti semen
- Dicitak jadi Batu Bata, bahan cor beton.
- Berkaitan dengan kandungan Lusi Meneg Lingkungan Hidup menyatakan bahwa Lupsi tidak bahaya untuk digunakan sebagai bahan material.
- Untuk pemanfaatan di sektor kesehatan maka LIPI, telah melakukan penelitian kemungkinan kandungan bakteri anti kanker untuk kemungkinan bisa digunakan sebagai bahan pembuatan obat.
- Penulis buku juga telah menyinggung Lumpur sebagai alternatif digunakan untuk mandi lumpur agar kulit bikin mulus, jadi mengandung aspek kesehatan dan pariwisata.
- Ujicoba nyata Lusi digunakan sebagai campuran pembuatan bata, dan genteng.
- Rumah contoh juga telah diujicoba untuk dibangun dari bata lumpur.
- Untuk kerajinan tangan telah dikembangkan patung dari bahan lumpur, serta alat rumah tangga lainnya.
- Hal penting bahwa karakteristik Lumpur panas Porong tidak berbahaya dan bisa diolah menjadi bahan konstruksi bangunan.
- Namun sebagai kesimpulan adalah realitas bahwa pemanfaatan Lusi semuanya masih berada pada skala uji-coba dan prototype dan belum dalam skala ekonomi.